

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2020**

Reizky Halfarez¹, Yuhelmi²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : reizkyhalfarez.rh@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Penurunan kinerja pasar modal terlihat dari penurunan sejumlah harga saham di sektor unggulan yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tingginya risiko bisnis dan lebih banyak investor yang lebih memilih bermain aman dengan menahan kepemilikan saham yang mereka miliki mendorong terjadinya penurunan harga saham yang sangat rendah. Salah satu sektor yang mengalami penurunan kinerja dalam beberapa tahun terakhir khususnya di masa pandemi Covid 19 adalah manufaktur, khususnya sub sektor makanan dan minuman. Sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2020 yang lalu, terdapat sejumlah perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang mengalami penurunan harga saham yang cukup rendah dibandingkan tahun 2016 hingga tahun 2018. Perubahan harga saham yang terjadi di pasar sekunder jika berkaitan erat dengan teori sinyal. Menurut [1] signaling teori mengisyaratkan perubahan harga saham dipengaruhi oleh signal atau informasi yang diterima oleh investor. Ketika investor menerima signal positif tentang perkembangan perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan menguat, hal sebaliknya akan terjadi ketika signal yang diterima oleh investor adalah negatif. Signal atau informasi cenderung berubah-ubah dalam hitungan detik, sehingga harga saham sebuah perusahaan sangat rentan dengan terjadinya perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *economic value added*, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Terdapat 20 perusahaan dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah sampling jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi untuk sampel.

Sebelum data diolah dilakukaj+n statistik deskriptif, statistik deskriptif adalah mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum* [2]

Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS, dengan melakukan uji-uji sebagai berikut:

1. Uji fit model
2. Uji *R-Square*
3. Uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pengaruh langsung antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil path coefficient yang ada pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Path Coefficient

| Variabel | Original Sample (O) | T Statistik | P Values |
|--------------------------------------|---------------------|-------------|----------|
| EVA -> Harga saham | 0,099 | 0,615 | 0,539 |
| Pertumbuhan penjualan -> Harga saham | 0,009 | 0,124 | 0,902 |
| Dividen -> Harga saham | 0,314 | 3,097 | 0,002 |

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis *economic value added* nilai *P-Values* sebesar $0,539 > 0,05$ dan *P-Values* pertumbuhan penjualan adalah $0,902 > 0,05$ ini berarti *economic value added* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham. *P-Values* kebijakan

dividen adalah $0,002 < 0,05$ dengan original sampel 0,314 ini berarti kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [3] yang menemukan bahwa *economic value added* berpengaruh positif terhadap harga saham dan penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian [4] yang menemukan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian [5] yang menemukan bahwa *economic value added* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan sejalan juga dengan penelitian [6] yang menemukan pertumbuhan penjualan yang tidak berpengaruh terhadap harga saham. Serta penelitian ini didukung juga oleh penelitian [7] menemukan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah yang berpengaruh positif terhadap harga saham adalah variabel kebijakan dividen, sedangkan variabel *economic value added* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi harga saham seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial dan berbagai variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (R. Gunawan, Ed.) (Edisi VI). Yogyakarta: BPFE.
- [2] Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2015). *"Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris"*. BP Undip. Semarang Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Rahayu, N. M. P. S., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Eva, Mva Dan Likuiditas Terhadap Harga Ni Made Putri Sri Rahayu 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali-Indonesia Pendahuluan Pasar modal mempunyai peranan penting dalam menunjang
- [4] Gerry, I., & Suhermin, S. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset*....Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1780>
- [5] Agnatia, V., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 290-303.
- [6] Deitiana, T. (2011). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 1.
- [7] Sitinjak, R., & Sijabat, J. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2017 - 2019). *Journal Of Economics and Business*, 02(02), 75-85.